



LAPORAN KINERJA

DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

TAHUN 2021

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2021. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021.

Jember, Januari 2022
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER

Ir. IMAM SUDARMAJI
NIP. 19690913 199501 1 002

DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. RENCANA STRATEGIS	4
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	5
C. PERJANJIAN KINERJA	10
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	14
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2018	14
B. EVALUASI dan ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	15
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	23
BAB IV. PENUTUP.	27
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Tabel Matriks Rencana Strategis (RS) 2016-2021	
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020	
Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2020. merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021.

Perubahan Renstra tersebut telah mengakomodir perubahan pada Tujuan dan Sasaran Strategis Kabupaten Jember berdasarkan Rekomendasi Tim SAKIP Kabupaten Jember untuk meringkas dan memilih sasaran yang sangat strategis berikut Indikator Kinerja Utamanya. Sehingga Renstra awal yang semula tidak memiliki indikator tujuan melakukan perubahan rumusan sasaran dan indikator sasaran. Perubahan tersebut tercantum dalam (Tabel 4.1) Tujuan, Sasaran Strategi dan Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2022, yang meliputi:

1. Meningkatkan nilai PDRB sub kategori pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan).

Capaian Kinerja sasaran tahun 202 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2016-2021, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) mendapat predikat nilai **Cukup** Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 3 (tiga) indikator sasaran, dengan capaian 2 (dua) indikator dengan capaian tergolong **Baik**, 1 (satu) indikator tergolong **Kurang**, karena capaian tergolong kurang.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah dilaksanakan dengan baik, yaitu dalam katagori **Sangat Baik**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2020 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 26.223.537.966,23,- yang terdiri dari Belanja langsung Rp. 13.664.751.000,- (41,02 %) dan Belanja Tidak Langsung Rp. 12.558.786.966,23,- (58,98%).

Sedangkan realisasi belanja langsung sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp **5.525.146.400,-** atau 65,29 % dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2021 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2021 antara lain:

1. Sebagian besar anggaran kegiatan mengalami pengurangan anggaran, sehingga tidak mencukupi untuk mendukung target kinerja dari output kegiatan seperti yang direncanakan dari awal tahun anggaran.
2. Prosedur pelaksanaan penetapan hibah, tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan yang dianggarkan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain:

1. Pengajuan proposal hendaknya sesuai dengan yang telah ditetapkan
2. Penerima hibah harus sesuai dengan prosedur mekanisme hibah yang telah ditetapkan.
3. Persyaratan administratif untuk segala mekanisme penetapan hibah sebaiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 8 tahun 2021 sebagai berikut :

- (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pertanian.

- (2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pertanian.
- (4) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
 - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pertanian;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pertanian; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.
- (5) Susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas
 - b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan; dan
 3. Sub Bagian Keuangan.
 - c. Kepala Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, membawahi :
 1. Seksi Pengelolaan Lahan, Air dan Pembiayaan;
 2. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian; dan
 3. Seksi Penyuluhan
 - d. Kepala Bidang Tanaman Pangan, membawahi :
 1. Seksi Benih, Bibit dan Perlindungan Tanaman Pangan;
 2. Seksi Produksi Tanaman Pangan; dan
 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
 - e. Kepala Bidang Hortikultura, membawahi :
 1. Seksi Benih, Bibit dan Perlindungan Hortikultura;
 2. Seksi Produksi Hortikultura; dan

3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
- f. Kepala Bidang Perkebunan, membawahi :
 1. Seksi Benih, Bibit dan Perlindungan Perkebunan;
 2. Seksi Produksi Perkebunan; dan
 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
 - g. UPTD

Dipimpin oleh Kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala Dinas.
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan dan berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada Kepala Dinas..

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunantelah dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis OPD Kabupaten Jember sesuai Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017, tentang Perubahan Rencana Strategis OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2016-2021.

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Kabupaten Jember

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan salah satu OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang mendukung pencapaian Visi Pembangunan Jember 2016-2021 yaitu: “Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan Dan Mandiri “

Yang diwujudkan melalui tiga misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
- 2) Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Yang Berkeadilan
- 3) Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyaratan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan

2. Tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Strategis Kabupaten yang ke 2 (dua) Yaitu mewujudkan kedaulatan pangan dalam rangka mewujudkan Jember Mandiri.

Tujuan yang dirumuskan sebagai kondisi jangka menengah yang akan dicapai yaitu :

Tujuan1: Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan).

Dengan Sasaran 1 : Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan).

Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)

3. Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dan Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menetapkan strategi,kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

➤ Tujuan 1, Sasaran 1

Strategi yang diambil adalah Meningkatkan jumlah produksi tanaman pangan utama (padi, jagung, kedelai), tanaman hortikultura unggulan dan tanaman perkebunan unggulan

Kebijakan yang diambil adalah : Peningkatan Mutu intensifikasiTanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta optimalisasi penggunaan lahan.

➤ Tujuan 1, Sasaran 2

Strategi yang diambil adalah : Memberikan perlindungan terhadap usaha tani dari resiko kegagalan dan Meningkatkan

Kebijakan yang diambil adalah : Pemberian layanan asuransi pertanian serta penetapan pengembangan lahan pertanian pangan yang berkelanjutan

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan,

Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2021, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Ada 2 sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun Anggaran 2020 yaitu :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

Indikator Sasaran : Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan)

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tukar Petani

Indikator Sasaran : Nilai Nilai Tukar Petani

2. Program dan Indikator Program

Program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan termasuk yang kegiatan kesekretariatan (rutin) semuanya ada 6 (enam) program. Program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 sebanyak 5 (lima) program utama yaitu :

- a. Program Penyediaan Pengembangan Prasarana Pertanian

Indikator Program : Meningkatkan produktifitas dan ilndeks Pertanian (IP) tanaman pangan

- b. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Indikator Program : Menekan kehilangan hasil akibat serangan OPT

- c. Program Penyuluhan Pertanian

Indikator Program : Cakupan bina kelompok petani

- d. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Indikator Program : Meningkatkan percepatan pengolahan tanaman dan mengurangi kehilangan hasil

e. Program Perijinan Usaha Pertanian

Indikator Program : Terpenuhinya data kelas klasifikasi kebun baik perkebunan besar/swasta maupun BUMN

3. Kegiatan dan Sub Kegiatan serta Indikatornya

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan selama Tahun 2021 sebanyak 6 (enam) program, 11 (sebelas) kegiatan dan 33 (Tiga puluh tiga) Sub Kegiatan yaitu :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, terdiri Kegiatan - kegiatan :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Kegiatan : Meningkatnya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

➤ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen perencanaan Perangkat Daerah

➤ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen RKA-SKPD

➤ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen RKA-SKPD

➤ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen DPA-SKPD

➤ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen DPA-SKPD

➤ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen Lakip dan Sakip

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Indikator Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Indikator kegiatan : Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

- Penyediaan administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen administrasi Pelaksanaan
Tugas ASN

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen Laporan Keuangan

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen Penyusunan Laporan
Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran
SKPD

3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Indikator Kegiatan : Meningkatnya kualitas Administrasi Umum Perangkat Daerah

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Indikator kegiatan : Jumlah Komponen Instalasi
Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Indikator kegiatan : Jumlah Penyediaan Peralatan dan
Perlengkapan Kantor

- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Indikator kegiatan : Jumlah Peralatan Rumah Tangga

- Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Indikator kegiatan : Jumlah Bahan Logistik Kantor

- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Indikator kegiatan : Jumlah dokumen Cetak dan Penggandaan

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator Kegiatan : Meningkatnya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Indikator kegiatan : Volume Jasa Surat Menyurat

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Indikator kegiatan : Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator kegiatan : Jasa Pelayanan Umum Kantor

5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator Kegiatan : Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Indikator kegiatan : Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator kegiatan : Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Indikator kegiatan : Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

b. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan :

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Indikator Kegiatan : Meningkatnya Sarana Pendukung Pertanian

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi:
Indikator kegiatan : Bantuan Pupuk NPK non Subsidi
 - Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Indikator kegiatan : Pembuatan Gedung Pengering Tembakau (Perencanaan)
- c. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, terdiri Kegiatan-kegiatan :
1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian
Indikator Kegiatan : Meningkatnya Jumlah Prasarana Pendukung Pertanian
Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :
 - Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B
Indikator kegiatan : Jumlah Dokumen pemanfaatan Produk LP2B
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
Indikator kegiatan : Jumlah Kegiatan Prasarana Pendukung (Green House)
 2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
Indikator Kegiatan : Meningkatnya Jumlah sarana Pendukung Pertanian
Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
Indikator kegiatan : Jumlah Unit JIT
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
Indikator kegiatan : Jumlah Unit JUT
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
Indikator kegiatan : Jumlah Sarana Pendukung Kegiatan di BPP
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

Indikator kegiatan : Jumlah Rehab Gedung di BPP

d. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

Indikator Kegiatan : Menekan Kehilangan hasil akibat serangan OPT

➤ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Indikator kegiatan : Jumlah Gerakan pengendalian OPT di wilayah

➤ Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan

Indikator kegiatan : Jumlah Kelompok PPAH yang difasilitasi

e. Program Perijinan Usaha Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan :

1. Kegiatan Penerbitan Ijin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Kegiatan : Meningkatnya kualitas Perusahaan perkebunan

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

➤ Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Ijin Usaha Pertanian

Indikator kegiatan : Jumlah perusahaan perkebunan yang dinilai

f. Program Penyuluhan Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan:

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Indikator kegiatan : Meningkatnya SDM

Terdiri dari sub kegiatan- sub kegiatan antara lain :

➤ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa

Indikator kegiatan : Pelatihan teknis tanaman kopi petani

➤ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan

Indikator kegiatan : Sekolah Lapang Tembakau

➤ Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Indikator kegiatan : Pelatihan Pemuatan Pupuk organik

- Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan serta Sub Kegiatan dan Indikator Sub Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja, target kinerja, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti : 1,04 Bun : 1,09
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai NTP petani	Tp : 103,25 Horti : 129,45 Bun : 101,25

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama OPD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Nomor 520/93/420/2019;

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan utama	$\frac{\text{Jumlah produksi tan. pgn tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100$	BIDANG TAN. PANGAN	BIDANG TAN. PANGAN
		Prosentase peningkatan produksi tanaman hortikultura unggulan	$\frac{\text{Jumlah produksi tan.hortikultura tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG HORTIKULTURA	BIDANG HORTIKULTURA
		Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan unggulan	$\frac{\text{Jumlah produksi tan. perkebunan tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlah produksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani	Nilai Tukar Petani <ul style="list-style-type: none"> • Pangan • Hortikultura • Perkebunan 	$\frac{\text{Nilai yang diperoleh petani atas usaha pertanian dalam 1 tahun}}{\text{Biaya yang dikeluarkan petani untuk usaha pertanian satu tahun}}$	BPS/Bappeda	BPS/Bappeda

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam merealisasikan target - target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
2.	55 % s/d 75 %	CUKUP
3.	Kurang dari 55 %	KURANG

Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan	1	Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti : 1,04 Bun : 1,09	0,03 0,35 0	0,01 0,27 0
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	2	Nilai NTP petani	Tp : 103,25 Horti : 129,45 Bun : 101,25	103,7 262,7 63,4	101,66 207,73 63,4

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2021, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap .1 (satu)..indikator kinerja dari .1.(satu)..sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

Tujuan 1 Sasaran :1

Tabel 3.2

Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th. 2020	Th. 2021
(1)	(2)	3	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	1. Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti :0,79 Bun : 0,98	1,20 0,35 0	0,98 0,51 0

Sumber Data :Dinas TPHP

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2021	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	• Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	TP :2,00 Horti :1,04 Bun : 0,90	0,98 0,51 0	- - -

Sumber Data : Dinas TPHP

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2017	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	

SumberData: data realisasi nasional tidak tersedia*

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar 0%, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **kurang**.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran 1 terdiri dari..1 (enam) program dan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

a. Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian

1) Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	623.349.800	600.000.000
Output/Keluaran :: Jumlah dokur pemanfaatan produk LP2B	1 dokumen	1 dokumen
Keterangan kegiatan :		

2) Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	1.936.546.800	1.701.282.700
Output/Keluaran :: Jumlah kegiatan prasar pendukung (Green House)	1 paket	1 paket
Keterangan kegiatan :		

2. Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan ..

a. Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.

1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai Dengan Komoditas,Teknologi dan Spesifik Lokasi

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	25.044.409.500	18.804.555.050
Output/Keluaran :: Bantuan pupuk NPK subsidi	1.240.000 kg	1.240.000 kg
Keterangan kegiatan :		

2) Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

	Target	Realisasi
Input/ Masukan : Dana	2.873.912.800	1.123.244.000
Output/Keluaran :: Pembuatan gud	16 paket	16 paket

pengering tembakau		
Keterangan kegiatan :		

1. Program : Perijinan Usaha Pertanian,, terdiri Kegiatan - kegiatan :
 - a. Kegiatan Penerbitan Ijin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupate/Kota.
 - 1) Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Ijin Usaha Pertanian

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	100.000.000	38.400.000
Output/Keluaran :: Jumlah perusahaan perkebunan yang dinilai	1 paket	1 paket
Keterangan kegiatan :		

Tujuan 1 Sasaran : 2

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	
				Th.2020	Th.2021
(1)	(2)	3	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai NTP petani			

Sumber Data :: Dinas TPHP

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2021	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	• Nilai NTP petani			

Sumber Data : Dinas TPHP

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2017	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	

SumberData: data realisasi nasional tidak tersedia*

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar 0%, sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **Baik**.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja sasaran 1 terdiri dari..1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, terdiri Kegiatan - kegiatan :
 - b. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota.
 - 1) Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	950.819.000	768.323.550
Output/Keluaran :: Jumlah gera pengendalian OPT di wilayah	2.125 org/keg	
Keterangan kegiatan :		

- 2) Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	685.686.000	0
Output/Keluaran :: Jumlah kelompok PPAH y difasilitasi	17 unit	17 unit
Keterangan kegiatan :		

2. Program: Penyuluhan Pertanian.

a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

1) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Jumlah Pendanaan	1.247.552.050	739.421.900
Output/Keluaran :: Pelatihan teknis tanaman petani	100 orang	100 orang
Keterangan kegiatan :		

2) Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	0	0
Output/Keluaran :: Sekolah lapang tembakau	5 unit	5 unit
Keterangan kegiatan :		

3) Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : dana	1.236.199.200	994.034.500
Output/Keluaran :: Pelatihan pembuatan pupuk organik	10 unit	10 unit
Keterangan kegiatan :		

4) Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota

5)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Input/ Masukan : Dana	1.606.201.400	1.012.523.000
Output/Keluaran :: Sekolah lapang	27 unit	27 unit
Keterangan kegiatan :		

Dari tabel diatas rata-rata capaian sasaran sebesar **0,1%** sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah **sangat kurang**.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.

1. Alokasi Anggaran OPD

Keseluruhan anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021 terdiri dari:

		APBD		PAPBD
Keseluruhan Anggaran	Rp	53.528.017.378	Rp	89.394.254.688
- Belanja Pegawai	Rp	24.833.078.290	Rp	23.913.093.002
- Belanja Barang Jasa	Rp	101.172.528.040	Rp	29.084.359.768
Hibah	Rp	-	Rp	17.135.252.000
- Belanja Modal	Rp	27.522.311.048	Rp	19.261.549.918

2. Alokasi Anggaran Belanja

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari:

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	27.233.249.510	27.136.034.234	99,64
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	124.115.200	73.149.980	58,93
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	37.000.000	26.029.980	70
b	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	38.125.000	12.422.000	33
c	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	16.890.200	12.300.000	

d	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	12.000.000	7.268.000	
e	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD Kantor	7.200.000	4.165.000	58
f	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.900.000	10.965.000	85
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat	24.372.310.802	24.813.826.915	101,81
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.492.143.002	19.462.662.664	83
b	Penyediaan administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	852.827.600	533.006.8001	62
c	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	9.304.200	7.182.000	77
d	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	18.036.000	13.914.250	77
3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	998.895.300	797.091.800	79
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	9.983.000	7.344.000	74
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	575.794.500	511.726.370	89
c	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	132.633.900	73.000.000	55
d	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	260.177.500	193.872.430	75
e	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.306.400	11.149.000	55
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	743.157.808	650.386.149	87,51
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.500.000	4.150.000	92
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97.199.904	80.755.850	83
c	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	641.457.904	565.480.299	88

5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	994.770.400	801.579.390	80,57
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	267.077.900	135.870.160	51
b	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	78.872.000	40.900.000	52
c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	648.820.500	624.809.230	96
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	27.918.322.300	19.927.799.050	71,37
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	27.918.322.300	19.927.799.050	71,37
a	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	25.044.409.500	18.804.555.050	75,08
b	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Perencanaann)	2.873.912.800	1.123.244.000	39
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	28.416.225.228	27.828.673.165	97,93
1	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Pengembangan Prasarana Pertanian	2.559.896.600	2.301.282.700	89,89
a	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	623.349.800	600.000.000	96
b	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1.936.546.800	1.701.282.700	87,85
2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	25.856.328.628	25.527.390.465	98,72

a	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	17.117.015.016	17.002.413.351	99
b	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	8.119.529.612	7.942.220.052	98
c	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	569.784.000	532.922.062	94
d	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	50.000.000	49.835.000	100
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.636.505.000	768.323.550	46,94
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	1.636.505.000	768.323.550	46,94
a	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	950.819.000	768.323.550	81
b	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	685.686.000	0	0
V	PROGRAM PERIJINAN USAHA PERTANIAN	100.000.000	38.400.000	38
1	Kegiatan Penerbitan Ijin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupate/Kota	100.000.000	38.400.000	38
a	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Ijin Usaha Pertanian	100.000.000	38.400.000	38
VI	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.089.952.650	2.745.979.400	67,13
1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.089.952.650	2.745.979.400	67,13
a	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.247.552.050	739.421.900	59

b	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan	0	0	0
c	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.236.199.200	994.034.500	80
d	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten / Kota	1.606.201.400	1.012.523.000	63
JUMLAH		89.394.254.688	78.445.209.399	87,75

3. Alokasi Belanja Per Sasaran Pembangunan

Untuk mengetahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran, dapat diuraikan proporsi alokasi anggaran belanja sebagai berikut:

- a. Untuk Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

Didukung oleh :

- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Rp. 28.416.225.228,-
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Rp. 27.918.322.300,-
- Program Perijinan Usaha Pertanian Rp. 100.000.000,-

- b. Untuk Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)

Didukung oleh :

- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Rp. 1.636.505.000,-
- Program Penyuluhan Pertanian Rp. 4.089.952.650

Keseluruhan anggaran Program sejumlah **Rp. 89.394.254.688** yang dialokasikan untuk sasaran program adalah sebesar **69,53%** dari keseluruhan belanja tidak langsung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Yaitu **Rp. 62.161.005.178,-**

- c. .Sedangkan untuk kegiatan kesekretariatan yang bersifat rutin adalah **Rp. 27.233.249.510,- (30,46%)** dari total belanja.

BAB IV

PENUTUP

Dalam tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2016-2021

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik** karena dari 2 (dua) indikator sasaran pencapaiannya dua duanya dalam kategori Baik .

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran sebesar **Rp. 78.445.209.399,- (87,75%)** dari Pagu Anggaran sebesar **Rp. 89.394.254.688,-**

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan.dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Persyaratan administrasi pelaksanaan kegiatan terlambat sehingga tidak dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Mekanisme persyaratan penetapan hibah tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Output kegiatan banyak yang hampir sama, antara kegiatan satu dengan yang lain.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang

ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2021 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Segala administrasi untuk pelaksanaan kegiatan, hendaknya harus segera dipersiapkan di awal tahun.
2. Mekanisme dan persyaratan penetapan hibah, hendaknya sesuai dengan yang telah ditetapkan.
3. Out put kegiatan, hendaknya benar2 sesuai dengan yang telah direncanakan di awal penyusunan kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang menggambarkan capaian kinerja tujuan dan sasaran pada tahun 2021 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2021.

TABEL 4.1
MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN..						STRATEGI MENUJU TUJUAN DAN SASARAN		
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian	Nilai PDRB sub kategori Pertanian	10,763.57	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan utama padi jagung kedelai		7.46	2.00	2.00	2.00	2.00	Meningkatkan jumlah produksi pertanian	Peningkatan mutu intensifikasi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta optimalisasi penggunaan lahan	Peningkatan Produksi Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Peningkatan produksi dan Nilai Tambah Hortikultura Peningkatan Kualitas Jaringan Irigasi Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Penyusunan Data Statistik Pertanian Peningkatan Kualitas Bahan Baku
				Prosentase peningkatan produksi tanaman hortikultura unggulan		1.95	1.16	0.79	0.97	1.04				
				Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai NTP Petani Pangan Hortikultura Perkebunan	101.15 124.46 99.52	101.5 125.46 100	102 126.46 100.5	102.5 127.46 100.75	103 128.46 101	103.25 129.46 101.25	Memberikan perlindungan terhadap usaha tani dan resiko kegagalan	Pemberian layanan asuransi pertanian serta penetapan dan pengembangan lahan pertanian pangan berkelanjutan	Peningkatan Kesejahteraan Petani Peningkatan Teknologi dan Pemasaran Hasil Pertanian Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Pengembangan Usaha Agribisnis Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Perlindungan Usaha Tani

TABEL 4.1
MATRIK TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN..						STRATEGI MENUJU TUJUAN DAN SASARAN		
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian	Nilai PDRB sub kategori Pertanian	10,763.57	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	Jumlah produksi tanaman pangan utama Jumlah produksi tanaman hortikultura unggulan Jumlah produksi tanaman perkebunan unggulan	1,410,711.00	1,516,008.00	1,546,389.00	1,577,255.00	1,608,799.00	1,641,015.00	Meningkatkan jumlah produksi pertanian	Peningkatan mutu intensifikasi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta optimalisasi penggunaan lahan	Peningkatan Produksi Produktifitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan Peningkatan produksi dan Nilai Tambah Hortikultura Peningkatan Kualitas Jaringan Irigasi Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Penyusunan Data Statistik Pertanian Peningkatan Kualitas Bahan Baku



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax. 0331-482 787 JEMBER 68136

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. IMAM SUDARMAJI

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : HENDY S.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Jember, 2021

Pihak Pertama

PK. KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN



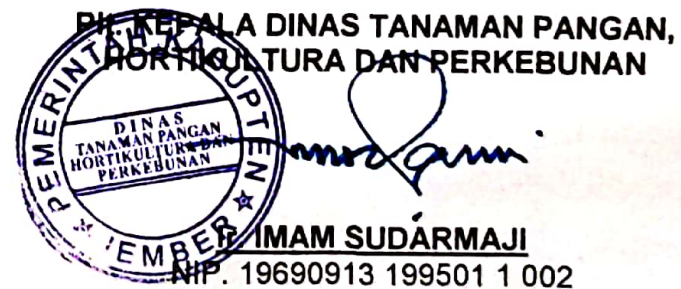
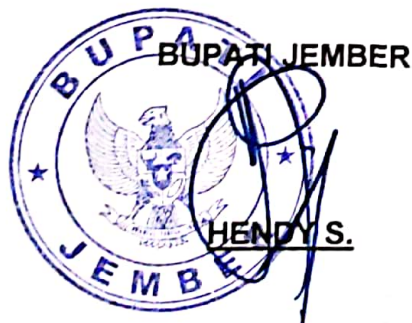
IMAM SUDARMAJI
NIP. 19690913 199501 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan)	1 Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian - Tanaman Pangan - Tanaman Hortikultura - Tanaman Perkebunan	2,00 1,04 0,90

Program	Anggaran	Keterangan
1 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp, 28.924.008.370	APBD
2 Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 74.530.706'100	APBD
3 Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 31.508.274.508	APBD
4 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 13.168.257.000	APBD
5 Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 100.000.000	APBD
6 Penyuluhan Pertanian	Rp. 5.296.771.400	APBD
Jumlah	Rp. 153.528.017.378	

Jember, 2021





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax. 0331-482787 Jember 68136
e-mail : dtphp@jember.kab.go.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2021

Nama OPD/Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
RPJM

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pembangunan ekonomi kerakyatan yang mandiri dan berdaya saing, berbasis agrobisnis/agroindustri dan industrialisasi secara berkelanjutan	Meningkatkan nilai PDRB sub kategori Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Meningkatnya nilai PDRB sub kategori Pertanian(Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	Prosentase Peningkatan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
								2 Pembangunan Prasarana Pertanian				
								1. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi yang direhab	89 Unit	17.390.710.896	
								2. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun	57 Unit	8.179.999.612	
								3. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kec. serta Sarana Pendukungnya	Jumlah BPP yang direhab	2 Unit	300.000.000	
								4. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana lainnya yang di rehab	4 Unit	650.000.000	
					3 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian			1 Pengendalian dan Penanggulangan bencana Pertanian Kabupaten Kota				
								2. Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah areal yg diasuransikan	44580 Ha	10.217.694.000	
					4 Penyuluhan Pertanian			1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				
								1. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah penyuluh yang ditingkatkan	198 orang	1.594.270.000	
								2. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah petani yang dilatih	93 Orang	432.000.000	
								3. Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan yang dipenuhi	10 Unit	1.664.300.000	



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax. 0331-482 787 Jember 68136
e-mail : dtphp@jember.kab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 520/549/420/2021

TENTANG

**INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN
PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:

- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
- b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
- d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah

KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 26 Januari 2021.

Pit. Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Jember



IR. WIDODO JULIANTO

Pembina Tingkat I

NIP. 19660721 199203 1 007

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Instansi : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

Tugas : Pengkoordinasian penyediaan bahan penyusunan penatausahaan urusan keuangan, umum, rumah tangga dan aset sertapelayanan teknis dan administrasi semua unsur di lingkungan dinas, Perencanaan dan pelaporan, Pengelolaan anggaran dinas, pengadministrasian dan pelaporan keuangan, merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan perlindungan tanaman, hortikultura, tanaman padi, tanaman jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayur dan buah, mengendalikan kegiatan pengembangan sumber daya pertanian, menyiapkan bahan perumusan dan penyusunan program kebijakan pengembangan penyuluh swadaya, kelembagaan petani dan usaha tani, pedoman pengembangan penyuluh pemerintah (ASN), Pengembangan tanaman perkebunan, penanganan pasca panen, program budidaya tanaman kopi dan kakao serta pengembangan industrinya, panen dan produktivitas, pengembangan tanaman tebu dan tembakau, menyiapkan luas areal tanam, perumusan kebijakan panen dan pasca panen, mengendalikan kegiatan sarana prasarana pertanian pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, merencanakan penetapan kebutuhan alat dan mesin pertanian, penetapan dan pengawasan kebutuhan pupuk bersubsidi dan pestisida

Fungsi : a. Penghimpunan, pengkoordinasian dan pendistribusian tugas kepada bidang sesuai tugas dan kewenangannya
b. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan program kegiatan dinas
c. Analisa kebutuhan barang, analisa kebutuhan pemeliharaan barang
d. Pengelolaan dan pemeliharaan barang inventaris dinas, inventarisir barang, pengamanan serta pemanfaatan barang
e. Pengumpulan bahan dan pelaksanaan peningkatan kinerja organisasi Dinas

- f. Pelaksanaan urusan administrasi umum, pinata usahaan keuangan dan barang, penyelenggaraan urusan rumah tangga dinas, perjalanan dinas, keprotokolan dan hubungan masyarakat. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya perlindungan tanaman pangan dan hortikultura
- g. Pelaksanaan penyusunan standar, pedoman dan prosedur teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan hortikultura
- h. Pelaksanaan kebijakan teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura
- i. Penetapan kebijakan pengembangan sumberdaya pertanian dan pembiayaan pertanian
- j. Pelaksanaan kebijakan Pengembangan sumber daya pertanian dan pembiayaan pertanian
- k. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya dan penanganan pasca panen tanaman perkebunan
- l. Perumusan program budidaya tanaman perkebunan, pasca panen dan penyediaan informasi pertanian
- m. Pelaksanaan penyusunan standar pedoman norma, criteria dan prosedur budidaya tanaman perkebunan, penanganan pascapanen dan pengelolaan informasi pertanian

Indikator Tujuan :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan))	Prosentase peningkatan produksi tanaman pangan utama	$\frac{\text{Jumlahproduksi tan. pgn tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlahproduksi tahun lalu}} \times 100$	BIDANG TAN. PANGAN	BIDANG TAN. PANGAN
		Prosentase peningkatan produksi tanaman hortikultura unggulan	$\frac{\text{Jumlahproduksi tan. hortikultura tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlahproduksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG HORTIKULTURA	BIDANG HORTIKULTURA
		Prosentase peningkatan produksi tanaman perkebunan unggulan	$\frac{\text{Jumlahproduksi tan. perkebunan tahun ini-jumlah produksi tahun lalu}}{\text{Jumlahproduksi tahun lalu}} \times 100\%$	BIDANG PERKEBUNAN	BIDANG PERKEBUNAN
2	Meningkatnya Nilai Tukar Petani	Nilai Tukar Petani <ul style="list-style-type: none"> • Pangan • Hortikultura • Perkebunan 	$\frac{\text{Nilai yang diperoleh petani atas usaha pertanian dalam 1 tahun}}{\text{Biaya yang dikeluarkan petani untuk usaha pertanian satu tahun}}$	BPS	BPS